

Ceramah Fa tentang Pengajaran Tarian Klasik Tiongkok Akademi Fei Tian

Li Hongzhi
(27 Juli 2019)

Apakah "tarian klasik Tiongkok" itu? Pada dasarnya, metode tubuh (*shen fa*)¹ tarian klasik Tiongkok, sejak zaman kuno telah diturunkan dalam wushu,² kata *wu* (dari *wu-shu*) diucapkan sama dengan kata *wu* (dari *wudao/ tarian*)³, penggunaan ganda ini adalah teknik warisan Dewa. Sementara itu, nuansa (*shen yun*)⁴ -nya sebagian besar berasal dari gerakan 'opera tradisional Tiongkok'.⁵ Awalnya, tarian klasik Tiongkok disebut "tarian opera."

Mengapa ada orang mengatakan bahwa tarian klasik Tiongkok adalah suatu bentuk tarian baru yang diciptakan oleh Akademi Tari Beijing?⁶ Sebenarnya, metode tubuh yang diajarkan Akademi Tari Beijing juga berasal dari seni bela diri dan opera. Bentuk tariannya adalah demi menyesuaikan dengan pengajaran di sekolah tari, dan untuk lebih terlihat sebagai tarian berkonsep modern, maka Akademi Tari Beijing lalu mengadopsi beberapa metode latihan Balet tingkat dasar sebagai dasar tarian. Sedangkan gerakan jungkir balik (*tan zi gong*)⁷ yang bahkan lebih berakar pada berbagai bentuk seni yang secara tradisional telah menjadi bagian dari budaya Tiongkok selama ribuan tahun. Secara terus terang, Akademi Tari Beijing tidak menciptakan tarian klasik Tiongkok. Apa yang ia ciptakan adalah istilah "tarian klasik Tiongkok," ia mengubah istilah asli "tarian opera Tiongkok" menjadi "tarian klasik Tiongkok."

Akademi Tari Beijing sendiri juga mengakui bahwa 'nuansa' tarinya mengadopsi ekspresi tubuh dalam opera, sedangkan elemen dari 'metode tubuh' banyak mengadopsi pose dari tarian opera dan seni bela diri. Bahkan opera Tiongkok juga mengakui bahwa metode tubuhnya berasal dari seni bela diri; sejak zaman kuno, opera telah mengadopsi 'metode tubuh' dari seni bela diri tradisional Tiongkok. Jadi dapat juga dikatakan, tarian klasik Tiongkok adalah sesuatu yang sudah ada sejak awal, dan bukan sesuatu yang diciptakan oleh Akademi Tari Beijing.

Lalu mengapa Akademi Tari Beijing mengatakan bahwa tarian klasik Tiongkok adalah jenis tarian baru yang ia ciptakan? Tentu saja, selain mengubah nama dari "tarian opera" menjadi "tarian klasik Tiongkok" — ia juga menyusun seperangkat metode pengajaran untuk tarian klasik Tiongkok. Istilah "tarian klasik Tiongkok" ini adalah ia yang mengubahnya; karena Akademi Tari Beijing pada masa awalnya juga menyebut tarian klasik Tiongkok sebagai "tarian opera" dan menggabungkan metode pengajaran dari tari balet. Tentu saja, tidak hanya itu, Akademi Tari Beijing juga mengadopsi metode pengajaran akademi untuk mengajar tarian klasik Tiongkok. Pada masa lalu, di Tiongkok, studi seni selalu dilakukan lewat metode pengajaran tradisional, master senior⁸ dari kelompok-kelompok teater yang membimbing muridnya, ada juga yang sekaligus mengajar banyak murid, bahkan ada puluhan orang dalam satu kelompok teater. Tetapi, begitu tarian klasik Tiongkok masuk ke akademi seni, dan diajarkan sebagai "tarian klasik Tiongkok," saat itu mungkin Akademi Tari Beijing yang pertama kali memulainya. Di kemudian hari, para siswa muda yang masuk, mereka tidak terlalu paham tentang hal ini, ditambah lagi partai sesat komunis Tiongkok dengan sengaja merusak sejarah Tiongkok, menyebabkan para siswa tidak lagi mengenali sejarah Tiongkok, jadi mereka kemudian mengatakan bahwa "tarian klasik Tiongkok" adalah bentuk tarian baru yang diciptakan oleh Akademi mereka. Ini sendiri sudah merupakan suatu tindakan yang tidak menghormati sejarah, tidak menghormati kebudayaan tradisional Tiongkok yang ribuan tahun.

Sebenarnya, pada saat Akademi Tari Beijing didirikan, berbagai provinsi dan kelompok seni di Tiongkok, dalam pertunjukan dan pengajaran mereka, juga menggunakan tarian Tiongkok semacam ini. Pada tahun 1940-an dan 1950-an, kepala sekolah Akademi Seni Fei Tian⁹ kami, Ms. Guo, sudah menggunakan tarian semacam ini dalam pertunjukan di Teater Seni Zhongnan. Saat itu Akademi Tari Beijing belum didirikan! Dapat juga dikatakan, dari sebelum hingga sesudah Akademi Tari Beijing didirikan, di dalam pertunjukannya, banyak kelompok seni di Tiongkok sudah menggunakan gaya klasik tarian opera Tiongkok.

Anda sekalian tahu, semua terminologi yang digunakan Akademi Tari Beijing dalam pengajaran tari klasik — baik istilah maupun persyaratan teknik tariannya, atau istilah yang digunakan dalam ‘metode tubuh’ dan ‘nuansa’, seluruhnya disalin dari tarian opera. Bahkan diambil dengan sama persis. Apa yang disebut dengan “*chong, kao*”¹⁰; “*han, tian*”¹¹; “*ning, qing, yuan, qu*”¹²; tiga jalur gerakan melingkar, “*ping-yuan, li-yuan, ba-zi-yuan*”¹³; “*shou, yan, shen, fa, bu*”¹⁴; “*liang-xiang*”¹⁵; “*jing, qi, shen*”¹⁶, dan banyak hal lainnya. Semua elemen penting dari bentuk tarian — untuk ke kanan harus ke kiri dulu, untuk ke atas harus ke bawah dulu, untuk ke belakang harus ke depan dulu, untuk ke depan harus ke belakang dulu, dan seterusnya — semua ditiru dari opera, persis sama. Dengan kata lain, hal-hal ini bukan dia yang ciptakan, tetapi awalnya memang sudah ada dalam tarian klasik Tiongkok. Semenjak Akademi Tari Beijing mengubah nama “tarian opera” Tiongkok menjadi “tarian klasik Tiongkok”, semua orang di setiap provinsi di Tiongkok, mulai dari kelompok seni lokal hingga kelompok seni militer, dari kelompok seni pertunjukan amatir hingga profesional, dari perguruan tinggi hingga universitas, semuanya mulai menyebut tarian semacam ini dengan istilah “tarian klasik Tiongkok”, terkecuali di sekolah opera dan teater.

Jadi ketika hal ini dibicarakan, maka akan mengungkit Shen Yun¹⁷ dan Akademi Fei Tian - bukankah keduanya menggunakan tarian klasik Tiongkok? Sesungguhnya di kala itu, Shen Yun dan Akademi Fei Tian juga menggunakan ritme (*yun-lü*)¹⁸ dari tarian klasik yang diajarkan di Akademi Tari Beijing. Dalam mengajar ‘metode tubuh’, Akademi Tari Beijing telah menstandarisasi sebuah ‘ritme’ yang baku. Namun, semua elemen dasar ini sudah ada sejak lama. Shen Yun hanya mengadopsi ritme pengajaran dari Akademi itu. Anda paham yang saya katakan, bukan? (*Semuanya mengangguk*) Shen Yun dan Akademi Fei Tian hanya mengadopsi ‘ritme’ dari Akademi Tari Beijing.

Karena dewasa ini tarian klasik Tiongkok di setiap provinsi memiliki gayanya sendiri. Beberapa perguruan tinggi di Beijing juga tidak menggunakan ritme dari Akademi Tari Beijing, bahkan secara terbuka menolaknya. Tidak ada satu pun grup seni di seluruh Tiongkok yang menggunakan cara Akademi Tari Beijing dalam pelatihan atau pertunjukan tari mereka, karena mereka beranggapan bahwa versi tarian klasik Tiongkok merekalah yang terbaik. Yang aneh adalah Kelompok Tari Remaja milik Akademi Tari Beijing sendiri telah mengubah tarian klasik Tiongkok sehingga tidak bisa dikenali lagi, mencampurinya dengan apa yang disebut “tarian modern bergaya Tiongkok.” Ini benar-benar sebuah ironi besar bagi Akademi Tari Beijing. Diri sendiri pun tidak bisa menghargai diri sendiri, bagaimana masih mau meminta orang lain menghargai anda? Bahkan barang palsu yang disebut tarian dinasti Han dan Tang ini dijadikan sebagai pengajaran tarian klasik, sebenarnya ini semua adalah gerakan rubah, penuh dengan Qi siluman. Sangat menyedihkan melihat institusi tari tertinggi di Tiongkok ini.

Pada awal berdirinya Akademi Fei Tian, di dalam pengajarannya, harus mempelajari ‘ritme’ dari Akademi Tari Beijing, jadi perlu mengambil beberapa kombinasi tariannya untuk dipelajari. Sebenarnya juga dapat menggunakan ritme tarian dari Universitas Minzu Tiongkok, atau ritme dari tarian daerah atau provinsi mana pun, atau dapat juga langsung menggunakan ritme dari tarian opera. Karena saat itu, sebagian besar guru di Akademi Seni Fei Tian adalah alumni Akademi Tari Beijing, maka secara natural menggunakan ritme yang telah dipelajari oleh para guru tersebut. Bagaimanapun, ritme semacam ini memang benar, dan memenuhi kriteria Shen Yun, sehingga ritme dari Akademi Tari Beijing digunakan dalam pengajaran.

Berbicara mengenai ritme ini, dilihat dari sudut pandang Xiulian, budaya Tiongkok adalah warisan Dewa, dan diawasi oleh Dewa. Oleh karena itu, pada saat Akademi Tari Beijing terlibat dalam pengajaran tari klasik ini, kehidupan tingkat tinggi telah lama tahu bahwa kelak ini yang akan digunakan oleh Shen Yun. Jadi di balik tarian ini, pasti ada bantuan dari Dewa. Shen Yun ingin menggunakan tarian semacam ini untuk menyelamatkan manusia, ini bukanlah masalah sederhana. Budaya manusia adalah berulang. Apakah tarian semacam ini sejalan dengan budaya yang dikukuhkan oleh para Dewa bagi umat manusia di masa prasejarah yang paling awal? Jadi sebelum Shen Yun menggunakannya, maka terlebih dulu perlu membentuk benda-benda yang akan digunakannya, untuk kemudian digunakan Shen Yun dalam menyelamatkan makhluk hidup. Dilihat

dari sudut pandang ini, pendiri Akademi Tari Beijing yang terlibat dalam pengajaran tarian klasik Tiongkok di masa awal, telah melakukan suatu hal yang luar biasa baik.

Shen Yun dan Akademi Fei Tian berkembang hingga hari ini, anda sekalian lihatlah, standar Fei Tian dan Shen Yun untuk 'metode tubuh' pada dasarnya sudah berbeda dengan Akademi Tari Beijing. Apa yang ingin dicapai oleh Shen Yun dan Akademi Fei Tian di dalam pengajaran tarian klasik, konsepnya sudah sepenuhnya berbeda dari apa yang diinginkan Akademi Tari Beijing. Yang disebut pertama (Shen Yun dan Akademi Fei Tian) ingin kembali ke jalan tradisional, menemukan kembali taraf kondisi tertinggi dari tarian semacam ini, yang merupakan esensi sesungguhnya dari budaya warisan Dewa. Sedang yang disebut belakangan (Akademi Tari Beijing) adalah mengikuti kemerosotan masyarakat, mengikuti mode dan tren modern, mendistorsi benda-benda klasik tradisional. Bahkan sekarang ini telah menambahkan tarian modern gaya Tiongkok, tarian kontemporer, tarian dinasti Han dan Tang palsu ke dalam kurikulum pelajaran di jurusan tari klasik dan pertunjukan. Yang disebut tarian dinasti Han dan Tang, sebenarnya adalah gerakan yang diciptakan oleh mereka yang diperalat oleh rubah. Ketika mendengar hal ini, mereka pasti tidak akan senang, karena telah menyentuh rasa kepentingan mereka. Namun siapa pun yang mempelajarinya akan dirasuki oleh futi rubah. Ketika melihat benda yang mencelakakan manusia, jika hanya berdiam diri juga tidak benar. Benda semacam ini dengan kebanggaan dan keangkuhannya, telah masuk ke perguruan tinggi umat manusia. Meskipun menyedihkan, ini juga merupakan hasil ciptaan zaman.

Baik Akademi Tari Beijing - maupun Akademi Fei Tian dan Shen Yun, dilihat dari kondisi sekarang ini, unsur-unsur dasar tarian klasik Tiongkok di dalam gerak tarinya sepenuhnya identik. Hanya saja kriteria 'metode tubuh' berbeda, tujuannya berbeda, metode tubuhnya juga berubah di tengah perpanjangan gerakan dan pose. Saat itu Akademi Fei Tian dan Shen Yun hanya menggunakan ritme dari Akademi Tari Beijing. Tetapi ritme Shen Yun di hari ini tidak lagi sama dengan Akademi Tari Beijing, kenyataannya, secara berangsur-angsur telah menarik sangat jauh jarak kesenjangan di antara keduanya.

Anda sekalian tahu, Shen Yun telah mencapai standar tertinggi dalam 'metode tubuh' tarian. Keterampilan 'metode tubuh' ini tidak hanya berusaha dieksplorasi oleh tarian klasik Tiongkok itu sendiri. Semua jenis tarian dan seni pertunjukan fisik juga sedang mengeksplorasinya. Orang-orang telah mencarinya sejak zaman kuno hingga hari ini, ada orang mengatakan bahwa tidak ada orang yang memiliki keterampilan tari ini. Teknik ini merepresentasikan puncak pencapaian dari segala jenis bentuk tarian, disebut: "*shen dai shou*"¹⁹, "*kua dai tui*."²⁰ Sudah diperluas hingga saat ini, bentuk tarian mana pun tidak mampu mencapai pelatihan keterampilan ini, bahkan balet dan senam ritmik masih terus memikirkan dan mencari tahu akan hal ini. Hanya pernah mendengar kabar saja, namun tidak ada seorang pun yang bisa mengajarkan, tidak ada seorang pun yang bisa memahami hal ini, saat ini seperti itulah keadaannya, tidak ada yang tahu bagaimana cara menerapkan hal-hal tersebut. Namun anda sekalian semuanya tahu perihal "*shen dai shou*" dan "*kua dai tui*." Ini juga adalah benda-benda yang *Shifu* sebarakan. Sekarang semua guru dan siswa di Shen Yun, Akademi Fei Tian, dan Akademi seni Fei Tian sedang mempelajari dan melakukan hal-hal tersebut, kelas 07 (*kosong tujuh*) dan kelas 1-7 (*satu tujuh*) adalah yang melakukannya dengan paling baik. Dalam hal ini, terhadap pelatihan siswa, telah menggunakan tarian klasik Tiongkok Shen Yun, tidak lagi menggunakan gaya dari Akademi Tari Beijing. Jadi pada dasarnya, Shen Yun memiliki nuansa tari-nya sendiri, ritme-nya sendiri. Secara nyata, ini sudah berbeda dengan yang dimiliki oleh Akademi Tari Beijing. Beberapa hari lalu ketika menyaksikan video kelompok Akademi Tari Beijing, jika kalian melakukan latihan tersebut dengan menggunakan metode tubuh dari Shen Yun, maka akan terlihat sama sekali berbeda. Jadi dengan kata lain, pada awalnya Shen Yun hanya menggunakan ritme mereka, kemudian berangsur-angsur berjalan di jalurnya sendiri. Karena saat ini ritme mengalami perpanjangan gerakan fisik, sehingga kini Shen Yun telah memiliki ciri khasnya sendiri. Kalian harus memahami masalah ini dengan jelas.

Sebenarnya tarian klasik Tiongkok itu sendiri benar-benar merupakan puncak kecemerlangan dari kebudayaan ribuan tahun yang benar-benar "klasik". Bahkan Akademi Tari Beijing sendiri juga menyebutnya "tarian klasik", ia tidak bisa lepas dari istilah "klasik" ini. Lalu mengapa ia disebut tarian

klasik? Bentuk tarian modern yang baru bagaimana bisa disebut tarian klasik? Bukankah ini bertentangan? Karena Akademi itu hanya mengembangkan suatu metode pengajaran modern, sedangkan benda-benda klasiknya asli, elemen dasarnya masih asli. Bukankah demikian konsepnya? (*Semuanya mengganggu*)

Di masa lalu saya telah beri tahu anda sekalian, saya mengatakan tentang kebudayaan warisan Dewa, Tiongkok adalah suatu tempat yang khusus, menampilkan budaya yang sepenuhnya diurus oleh Dewa. Semua orang di seluruh dunia, tak peduli ras jenis apa pun, semuanya pernah menjadi orang-orang dari suatu dinasti di Tiongkok, semuanya pernah reinkarnasi di Tiongkok selama dua ratus tahun, kemudian baru reinkarnasi lagi ke tempat lain, lima ribu tahun ini adalah dilalui secara demikian. Jadi budaya ini, dibicarakan secara terus terang, pernah dialami oleh orang-orang di seluruh dunia. Jadi, tak peduli orang ras apa pun di seluruh dunia, begitu menyaksikan program tradisional yang dipentaskan oleh Shen Yun, terutama ketika mereka melihat penampilan budaya dalam bentuk pertunjukan tarian klasik Tiongkok, segera merasa sangat akrab. Yang ditampilkan adalah nilai-nilai universal umat manusia yang sudah ada sejak zaman kuno, pemikiran dan gaya hidup dari budaya tradisional, semua dapat mereka pahami. Ini karena dalam ingatan orang-orang, pernah ada kebudayaan semacam ini. Karena itu, ketika Shen Yun menyelamatkan makhluk hidup, mereka dapat memahami, dapat diselamatkan. Oleh karena itu walau anda menggunakan benda dari bangsa mana pun, juga tidak akan ada pengaruh yang demikian besar, bahkan akan sulit untuk dipahami.

Dibicarakan dari aspek lain, pada periode awal tarian klasik Tiongkok, ketika Dewa prasejarah mewariskan kebudayaan kepada umat manusia, mereka tahu bahwa di tengah penyebarannya, manusia akan membuat tarian klasik ini berubah bentuk. Anda sekalian tahu, manusia berbicara tentang "perkembangan", ingin memamerkan sesuatu yang tidak biasa, dalam perkembangannya ingin berbeda dengan orang lain, atau ingin melakukan dengan lebih baik lagi. Sesungguhnya pemikiran yang demikian, adalah sedang mengubah hal-hal tradisional. Jika anda mengubahnya lagi, maka sudah tidak asli — sudah tidak akan sebaik yang diwariskan Dewa. Yang anda rasakan hanyalah sesaat, merasa unik, baik dan menarik, tetapi sudah tidak ada kandungan maknanya, tidak dapat terus dipertahankan lagi oleh Dewa. Jadi dengan kata lain, pada masa awal ketika Dewa mewariskan tarian klasik, mereka telah mempertimbangkan hal-hal ini, maka tidak mewariskannya secara langsung dan utuh. Sebagian diwariskan di istana, sebagian diwariskan di kalangan rakyat, dan sebagian diwariskan di opera, sedangkan 'metode tubuh' yang sebenarnya ini, tersimpan dalam wushu.

Anda sekalian tahu, wushu ini adalah sangat serius di dalam sejarah, pada masa lalu, mereka berlatih wushu adalah untuk digunakan bertarung dan membunuh, digunakan di medan perang. Jika anda sembarangan menggunakannya maka akan terbunuh, sehingga tidak berani sembarangan menggunakannya, dengan demikian baru dapat secara efektif mempertahankan 'metode tubuh' itu tidak berubah. Seperangkat gerakan yang digunakan dalam wushu memang sudah ada selama ribuan tahun, 'metode tubuh' itu terus-menerus diturunkan di dalam wushu. Setibanya zaman modern, telah datang roh jahat komunis Tiongkok untuk menganiaya orang-orang Tiongkok dan menghancurkan tradisi Tiongkok. Wushu adalah budaya tradisional, setelah terlihat oleh komunis Tiongkok, juga ingin dihancurkan. Ia lalu mendorong orang-orang menciptakan wushu baru, membuang semua wushu tradisional Tiongkok. Beberapa orang Xiulian yang tinggal di pegunungan mungkin masih memilikinya, tentu saja, hal-hal yang paling mendasar masih ada di sana, di tempat mereka. Namun, benda yang diwariskan di masyarakat telah dihancurkan oleh partai sesat komunis Tiongkok, dan digantikan sepenuhnya dengan wushu baru. Jadi dapat dikatakan, di masa lalu selama ribuan tahun, wushu tradisional telah secara efektif mempertahankan 'metode tubuh' ini.

Dalam lingkup kebudayaan besar bangsa Tionghoa, seni adalah saling berpadanan, dan dapat saling menarik pelajaran. Sebagai contoh, banyak bentuk seni telah memakai 'gerakan jungkir balik', dan sangat banyak yang memakai 'metode tubuh' dari wushu sebagai referensi. Bukankah demikian halnya? Dan hal lain yang juga sangat penting adalah 'nuansa', yang telah diturunkan

sebagai bagian dari opera. Karena anda ingin mengekspresikan kandungan makna dari suatu hal, maka akan terlihat nilainya. Seperti balet, yang ditampilkan secara langsung, tidak menuntut penyampaian makna kandungan. Tetapi sebaliknya dalam tarian klasik Tiongkok harus memiliki aspek nuansa ini, yang dapat mengekspresikan perasaan batin anda, dan dapat mengekspresikan apa yang ingin anda perlihatkan. Seperti karakter tokoh yang digambarkan melalui drama tari Shen Yun, ia dapat memerankan peran seperti itu. Dengan adanya hal ini, ia dapat menggambarkan karakter; dengan adanya hal ini, ia dapat menggambarkan alur cerita; dengan adanya hal ini, Shen Yun baru dapat menghasilkan karya teater tari untuk digunakan menyelamatkan manusia. Dari perspektif ini, akan terlihat nilai dan makna dari budaya warisan Dewa.

Budaya warisan Dewa memiliki suatu karakteristik, harus mempertimbangkan keseimbangan *yin* dan *yang* dari umat manusia. Satu hal harus memiliki dua fungsi positif dan negatif sekaligus. Jadi wushu tidak dapat menjadi wushu untuk penggunaan tunggal. Kata *wu* harus memiliki penggunaan ganda *wu* (武) untuk seni bela diri, dan *wu* (舞) untuk tarian; pengucapannya sama tetapi karakter tulisannya berbeda, bahkan satu *wu* yang sama dapat digunakan dalam banyak hal. Dewa tidak akan melakukan sesuatu secara tunggal demi satu hal. Setiap kali ketika suatu benda muncul di dunia, itu terhubung dengan hal-hal di berbagai ruang dimensi. Jadi mereka harus mempertimbangkan fungsi apa yang akan diperankan di berbagai ruang dimensi, fungsi apa yang akan diperankan di ruang dimensi tingkat tinggi dan rendah, di ruang dimensi vertikal dan horizontal. Benda yang baru muncul, seluruhnya harus memerankan efek positif di berbagai ruang dimensi dan dapat menyelaraskan hubungan dengan baik, dengan demikian, ia baru dapat eksis di dunia. Bila tidak, ia tidak akan dapat terbentuk, tidak akan diakui, dan juga tidak akan dapat diturunkan, karena ia harus diakui oleh Dewa. Jadi benda yang diwariskan Dewa, tidak hanya mewariskan suatu hal ini lalu mengabaikan yang lainnya. Dia perlu memuluskan semua hubungan di antara sekelompok besar kehidupan. Jadi apakah ini hal yang sederhana? Ini bukanlah hal yang sederhana.

Ada kalanya debat dalam komunitas seni juga cukup menarik. Komunitas Opera Tiongkok ini berkata, “wahai Akademi Tari Beijing, tarian klasik apa yang anda bangun? Itu adalah milik Opera Tiongkok kami.” Memang, semua itu adalah miliknya, terutama ‘nuansa’, seluruhnya adalah miliknya. Yang berkecimpung dalam wushu juga berkata, “tarian dalam Opera Tiongkok anda, itu semua ada di dalam wushu kami.” Betul, hampir semuanya demikian, adalah hal dari ‘nuansa’, itu juga dikembangkan dari ‘nuansa’ wushu, semuanya adalah demikian. Dengan demikian, hasil dari investigasi hingga akhirnya benar-benar berujung pada wushu. Mengapa saya di awal berbicara tentang penggunaan ganda *wu*? Setelah ditelusuri hingga ke dasar, sampai akhirnya itu adalah satu *wu* dengan penggunaan ganda: jika digunakan dalam arti budaya, adalah untuk tarian (*wu-dao*); jika digunakan dalam arti militer, adalah untuk pertempuran. Satu budaya dan satu bela diri; satu positif dan satu negatif. Begitulah budaya, kebudayaan manusia memang seperti ini, ketika anda menyebarkan sesuatu, di dunia manusia ia harus memiliki dua sisi. Anda tidak dapat hanya menyebarkan yang baik, ia masih harus memiliki sisi yang buruk itu. Anda menyebarkan yang buruk, itu juga tidak boleh, anda harus memiliki hal yang baik. Karena hal-hal di dunia manusia ini harus ada keseimbangan antara baik dan buruk, keseimbangan *yin* dan *yang*. Demikianlah asalnya hal ini, ini adalah kebudayaan manusia.

Lalu mengapa dari langit hingga bumi seluruhnya menentang partai sesat komunis Tiongkok? Itu dikarenakan Dewa tidak mengakuinya, itu bukan hal yang baik, juga bukan kejahatan yang diizinkan oleh Dewa, ia adalah makhluk hidup yang telah bermutasi, tidak memenuhi syarat sebagai hal jahat yang sesungguhnya. Di alam semesta ini tidak ada tempat untuknya. Ini hanya terjadi di akhir zaman, muncul ketika karma manusia sudah besar. Walau penampilannya betapa kuat dan jahat, juga tidak berguna. Dewa menggunakannya untuk menyingkirkan karma bagi manusia yang berkarma besar, setelah selesai digunakan, maka akan dimusnahkan. Tetapi ketika Dewa menyebarkan prinsip Fa dari tingkat tinggi di tengah manusia untuk menyelamatkan manusia, itu sudah bukan hal yang sama, itu tidak dibatasi oleh prinsip di tingkat manusia.

Sebagai penutup, apa yang Shifu bicarakan sangat singkat, tetapi apa yang saya katakan sangat akurat, memang demikianlah asalnya. Apakah anda sekalian sudah mengerti? (*Semuanya mengganggu*)

(Para staf pengajar dan siswa tari serempak bersuara: "Terima Kasih Shifu!")

¹ Shēn-fǎ 身法 (metode tubuh/ gerakan dan pose) — Secara harfiah, shen-fa ini termasuk pose utama dan jalur gerakan tarian klasik Tiongkok.

² Wǔ-shù 武術 — Seni bela diri Tiongkok kuno.

³ Huruf mandarin untuk wushu (seni bela diri), kata wǔ (武) seperti dalam wǔshù (武術) dan wǔ (舞) seperti dalam wǔdǎo (舞蹈) (seni tari), adalah homofon, keduanya diejakan dengan nada ke-3 wǔ.

⁴ Shēn-yùn (身韻) / Nuansa — Karakter pertama pada ungkapan ini (shén-yùn 身韻) berarti "tubuh." Yang kedua merujuk pada aura atau pesona ekspresi seorang seniman. Konsep keseluruhan mengacu pada ekspresi keindahan dari dalam, atau perasaan dari tarian klasik Tiongkok. Jangan dibingungkan dengan nama Shén Yùn (神韻).

⁵ Opera Tradisional Tiongkok (xìqǔ 戲曲) termasuk serangkaian pertunjukan seni. Salah satu bentuk saat ini yang akrab bagi Barat adalah opera Peking.

⁶ Běijīng wǔdǎo xuéyuàn 北京舞蹈學院 (Beijing Dance Academy).

⁷ Secara harfiah "teknik karpet"/ gerakan jungkir balik (tǎn zǐ gōng 毯子功), istilah ini mengacu pada berbagai teknik membalik dan berguling/ salto, yang sering dilakukan di atas matras untuk perlindungan.

⁸ Lǎoshīfu 老師傅 (master senior) — Istilah yang digunakan di sini, mengacu pada suatu posisi yang secara tradisional dipegang oleh satu individu dalam kelompok seni pertunjukan kecil. Tanggung jawab orang ini sering termasuk mengajar, mengarahkan, dan menjadi pemain utama.

⁹ Akademi Seni Fei Tian — Fei Tian Academy of the Arts (fēitiān yìshù xuéyuàn 飛天藝術學院).

¹⁰ Mencondongkan tubuh bagian atas ke depan (chōng 衝) dan mundur secara diagonal (kào 靠).

¹¹ Menarik dada (hán 含) dan mendorongnya keluar (tiǎn 腆).

¹² Satu set persyaratan untuk membuat gerakan lebih indah menyenangkan, secara harfiah: memutar (nǐng 擰), condong (qǐng 傾), bundar (yuán 圓), melengkung (qū 曲).

¹³ Tiga jalur gerakan melingkar: lingkaran di bidang horizontal (píng-yuán 平圓), lingkaran di bidang vertikal (lì-yuán 立圓), dan lingkaran angka-delapan (bā-zì-yuán 八字圓).

¹⁴ Penguasaan artistik: gerakan lengan (shǒu 手); ekspresi mata (yǎn 眼); pose dan bentuk (shēn 身); metode (fǎ 法); dan gerak kaki (bù 步).

¹⁵ Liàng-xiàng(亮相) — Untuk melakukan pose.

¹⁶ Jīng(精), qì(氣), shén(神) — Roh, energi, jiwa adalah suatu vitalitas yang harus ditularkan oleh tarian klasik Tiongkok.

¹⁷ Shén-Yùn 神韻 (Shen Yun Performing Arts).

¹⁸ Yùn-lǜ 韻律(ritme, irama, atau perasaan) sebagaimana diterapkan pada tarian.

¹⁹ Shēn dài shǒu (身帶手) — Tubuh menggerakkan lengan.

²⁰ Kuà dài tuǐ (胯帶腿) — Panggul menggerakkan kaki.